

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti di lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan perhutanan sosial belum terimplementasi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat implelementasi kebijakan perhutanan sosial.

Implementasi kebijakan perhutanan sosial bertujuan antara lain adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian hutan dan menjaga stabilitas dinamika sosial di masyarakat. Temuan dan hasil analisis peneliti secara umum diuraikan sebagai berikut:

Pertama, ukuran dan tujuan dari indikator keadilan masih belum maksimal belum maksimal ditunjukkan dengan masih ada masyarakat yang tidak tahu dan tidak mendapatkan sosialisasi perhutanan sosial. Kedua, pada variabel sumber daya, indikator sumber daya manusia dan sumber daya finansial masih belum belum mencukupi dan memadai. Pada indikator sumber daya sarana dan prasarana masih belum memadai bagi UPTD KPHL Bukit Barisan dan LPHN Sungai Buluh. Ketiga, variabel karakteristik organisasi sudah berjalan dengan baik dan maksimal. Keempat, variabel komunikasi antar-organisasi dan kegiatan pelaksana, pada indikator komunikasi belum berjalan maksimal. Sementara indikator koordinasi berjalan dengan baik. Kelima, sikap para pelaksana, dari indikator respon dan komitmen implementor sudah berjalan dengan baik. Ke enam, variabel kondisi sosial, ekonomi dan politik, pada indikator kondisi sosial, berjalan baik karna

masyarakat memberi respon yang positif. Pada indikator ekonomi, belum berjalan maksimal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran. Pada indikator kondisi politik juga belum berjalan dengan maksimal karena tidak adanya dukungan pemerintah Nagari Sungai Buluh.

6.2. Saran dan rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, maka saran dan rekomendasi dalam implementasi kebijakan perhutanan sosial (studi kasus Hutan Nagari Sungai Buluh) sebagai berikut:

- a. Meningkatkan intensitas komunikasi dan sosialisasi kebijakan perhutanan sosial kepada masyarakat agar masyarakat paham tentang Kawasan hutan dan pengelolaan perhutanan sosial.
- b. Mengupayakan penambahan sumber daya manusia terutama penyuluh kehutanan agar mengurangi beban kerja penyuluh kehutanan dan memaksimalkan pendampingan penyuluh kepada kelompok perhutanan.
- c. Kelompok perhutanan sosial diharapkan membentuk kas bersama dari hasil usaha kelompok, sehingga tidak bergantung dengan bantuan pihak eksternal.
- d. Melaksanakan pembinaan dan evaluasi kelembagaan pada kelompok perhutanan sosial LPHN Sungai Buluh untuk mengkaji hambatan dan merumuskan langkah perbaikan selanjutnya.
- e. Penataan kembali kelembagaan kelompok perhutanan sosial LPHN Sungai Buluh sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan
- f. Melakukan upaya penguatan kelembagaan kelompok perhutanan sosial

- g. Dinas Kehutanan dan pihak terkait membantu pemasaran hasil usaha kelompok perhutan sosial

